

STUDI EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA ERA PANDEMI COVID 19 DI SDIT IQRA'2 KOTA BENGKULU

Achmad Sukran Dinata¹⁾

¹⁾ SDIT Iqra' 2 Kota Bengkulu

¹⁾ achmadsukrandinata@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Standar BDR sesuai Surat Edaran Kemendikbud No.15 Tahun 2020 pada pelaksanaan pembelajaran Matematika Di SDIT Iqra'2 Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini digunakan model evaluasi *discrepancy*. Subjek penelitian ini adalah guru matematika dalam pelaksanaan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran daring (aspek pengetahuan) di era pandemi covid 19. Data dikumpulkan dengan instrumen yang dimodifikasi dari instrumen Standar BDR sesuai Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No.15 Tahun 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah observasi langsung dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Standar BDR sesuai Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No.15 Tahun 2020 pada pelaksanaan pembelajaran Matematika Era Pandemi Covid 19 Di SDIT Iqra'2 Kota Bengkulu berada pada kriteria sangat baik.

Kata kunci: Implementasi BDR, Matematika, Pandemi covid 19

**STUDY OF LEARNING IMPLEMENTATION EVALUATION MATHEMATICS ERA OF PANDEMIC
COVID 19 AT SDIT IQRA'2 BENGKULU CITY**

Achmad Sukran Dinata¹⁾

¹⁾ SDIT Iqra' 2 Kota Bengkulu

¹⁾ achmadsukrandinata@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the BDR Standard according to the Circular Letter of the Ministry of Education and Culture No. 15 of 2020 on the implementation of Mathematics learning at SDIT Iqra'2 Bengkulu City. In this study, a discrepancy evaluation model was used. The subjects of this study were mathematics teachers in implementing lesson plans, implementing learning and evaluating learning in the era of the covid 19 pandemic. Data were collected with instruments modified from the BDR Standard instrument according to the Circular of the Secretary General of the Ministry of Education and Culture No. 15 of 2020. The method used in the study was observation. direct and documented. The data obtained were analyzed by quantitative descriptive analysis. The results showed that the implementation of the BDR Standard according to the Circular of the Secretary General of the Ministry of Education and Culture No. 15 of 2020 on the implementation of Mathematics learning in the Covid 19 Pandemic Era at SDIT Iqra'2 Bengkulu City was in very good criteria.

Keywords: *Implementation of BDR, Mathematics, Covid 19 pandemic*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 memaksa masyarakat dunia mendefinisikan makna hidup, tujuan pembelajaran dan hakikat kemanusiaan. Virus Covid 19 telah banyak merubah tatanan kehidupan di dunia, tak terkecuali di Indonesia. Virus ini sudah melumpuhkan kegiatan manusia. Mulai dari terserangnya kesehatan hingga melumpuhkan aktivitas sosial. Persebaran virus yang kian tak kunjung mereda, membuat pemerintah terpaksa membuat aturan dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Virus Covid-19. *World Health Organization* (Organisasi Kesehatan Dunia) juga memberikan pernyataan kalau kasus-kasus Corona yang menyebabkan Covid 19 adalah pandemi. Salah satu dampak dari Covid 19 yaitu pada sektor pendidikan. Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) menyebutkan bahwa pendidikan menjadi salah satu faktor yang begitu terdampak oleh Virus Corona. Menurut data Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), setidaknya 290,5 juta peserta didik di seluruh dunia yang aktivitas belajarnya menjadi terganggu akibat sekolah yang ditutup.

Hal tersebut membuat beberapa negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda.

Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online. Kebijakan pemerintah, saat ini mulai diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia termasuk di Kota Bengkulu. Tetapi hal tersebut tidak berlaku bagi beberapa

sekolah di tiap-tiap daerah. Sekolah-sekolah tersebut tidak siap dengan sistem pembelajaran daring, dimana membutuhkan media pembelajaran seperti handphone, laptop, atau komputer melalui jaringan internet.

Menurut Isman (2016:587) pembelajaran daring merupakan suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet saat pelaksanaannya. Pembelajaran Daring *Learning* sendiri dapat di pahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan guru berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interkatif sebagai media penghubung. Hal ini menyebabkan tenaga pendidik harus menyiapkan sumber materi ajar agar tetap teraplikasi kepada siswa-siswinya selama proses pembelajaran jarak jauh terjadi. Perkembangan belajar anak di rumah pada masa pandemi Covid 19 ini akan cenderung berbeda dengan perkembangan belajar di sekolah, pembelajaran jarak jauh cenderung memanfaatkan jaringan *internet* agar proses pembelajaran tetap berlangsung. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*). Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19).

Pandemi Covid 19 memaksa kebijakan *social distancing*, atau di Indonesia lebih dikenalkan sebagai *physical distancing* (menjaga jarak fisik) untuk meminimalisir persebaran Covid 19. Jadi, kebijakan ini diupayakan untuk memperlambat laju persebaran virus Corona di tengah masyarakat.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) merespon dengan kebijakan belajar dari rumah, melalui pembelajaran daring. Namun demikian, pembelajaran jarak jauh haruslah tetap dilakukan dengan standar operasional yang telah ditentukan untuk menjaga kualitas pembelajaran dan kualitas lulusan.

Kualitas lulusan yang bermutu tinggi itu tentu erat kaitannya dengan pembelajaran. Mata pelajaran Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib diajarkan dari jenjang sekolah tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Menurut Gatot (2007:1.26) pembelajaran Matematika adalah proses pengalaman belajar peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan Matematika yang dipelajari. Pembelajaran Matematika di tingkat SD, diharapkan terjadi reinvention (penemuan kembali). Penemuan kembali adalah menemukan suatu cara penyelesaian secara informal dalam pembelajaran dikelas (Heruman, 2014:4).

SDIT Iqra' 2 Kota Bengkulu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di naungan Yayasan Al Fida. SDIT Iqra' 2 Kota Bengkulu. Di era pandemi Covid 19, proses pembelajaran harus tetap mengacu pada kualitas sesuai dengan visi dan misi sekolah. Mata pelajaran Matematika merupakan salah satu mata pelajaran produk unggulan yang ada di SDIT Iqra' 2 Kota Bengkulu. Di masa pademi covid-19, pelaksanaan pembelajaran Matematika mengalami berbagai kendala diantaranya diantaranya tidak optimalnya persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di masa Pandemi Covid-19, siswa mengalami kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran, aktivitas pembelajaran tidak dapat dievaluasi dalam pelaksanaannya, guru mata pelajaran Matematika belum menunjukkan kualitas pembelajaran yang bermutu, tidak

optimalnya pembelajaran mata pelajaran Matematika dikarenakan terjadinya perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka ke online sistem, terjadinya kualitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

Untuk tetap menjaga kualitas pembelajaran, dibutuhkan strategi pembelajaran Prestasi yang diperoleh tersebut merupakan kerja keras dan kerja sama seluruh stockholder yang ada SDIT Iqra' 2 Kota Bengkulu. Peran guru Matematika sebagai fasilitator pembelajaran di era pandemi Covid 19 saat ini membutuhkan ide-ide dan gagasan agar tercipta suasana belajar yang kondusif. Melalui pemanfaatan perkembangan teknologi informasi berupa aplikasi *Google Classroom*, *Whatsapps Group* (WAG) dan aplikasi pendukung lainnya telah dimanfaatkan dalam proses pembelajaran terutama untuk guru sebagai pengampu mata pelajaran baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan maupun dalam kegiatan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang ada diberikan suatu alternatif dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul "Studi Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Era Pandemi Covid 19 di SDIT Iqra'2 Kota Bengkulu"

METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDIT Iqra' 2 Kota Bengkulu yang beralamatkan di Jalan Merawan 19 Kelurahan Sawah Lebar Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Maret sampai dengan bulan April 2021. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi *discrepancy* atau model kesenjangan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian dengan menggunakan model *discrepancy* adalah menetapkan sasaran program,

menentukan target program, penilaian pembelajaran daring (aspek pengetahuan), membuat instrumen pengumpulan data di lapangan, mengidentifikasi perbedaan/kesenjangan, rencana tindak lanjut.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran Matematika di SDIT Iqra'2 Kota Bengkulu. Lebih spesifik lagi, subjek yang diteliti adalah pelaksanaan pembelajaran Matematika oleh guru SDIT Iqra'2 Kota Bengkulu. Dengan jumlah guru Matematika sebanyak 5 (lima) orang dan jumlah siswa kelas dari kelas IV, V dan IV sebanyak 388 orang siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik (1) observasi dan (2) dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi kertas yang berisi tentang beberapa hal yang akan diobservasi. Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu dengan menghitung rata-rata dari setiap standar. Data disajikan dalam bentuk rata-rata, dideskripsikan dan disimpulkan dari masing-masing aspek maupun standar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Matematika Era Pandemi Covid 19 di SDIT Iqra'2 Kota Bengkulu menetapkan standar sebagai berikut:

- 1) Pencapaian implementasi Standar Perencanaan Pembelajaran (RPP) Daring Matematika Era Pandemi Covid 19 di SDIT Iqra'2 Kota Bengkulu adalah 4.
- 2) Pencapaian implementasi Standar Pelaksanaan Pembelajaran Daring Matematika Era Pandemi Covid 19 di SDIT Iqra'2 Kota Bengkulu adalah 4.
- 3) Pencapaian implementasi Standar Penilaian Pembelajaran Daring (Aspek Pengetahuan) pembelajaran

Matematika Era Pandemi Covid 19 di SDIT Iqra'2 Kota Bengkulu adalah 4.

Evaluasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejauhmana ketercapaian pembelajaran Matematika Pencapaian implementasi standar perencanaan pembelajaran Matematika Era Pandemi Covid 19 di SDIT Iqra'2 Kota Bengkulu memenuhi standar BDR Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No. 15 tahun 2020 meliputi standar perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Kegiatan perencanaan evaluasi program pembelajaran Matematika Era Pandemi Covid 19 di SDIT Iqra'2 Kota Bengkulu meliputi tiga kegiatan yaitu: 1). Pembuatan daftar dokumen yang diteliti pada setiap standar, 2). Pembuatan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pencapaian standard BDR pada pembelajaran Matematika dan 3). Penyiapan rubrik penilaian yang digunakan dalam menilai data lapangan.

Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data pencapaian standar pada pembelajaran Matematika Era Pandemi Covid 19 di SDIT Iqra'2 Kota Bengkulu adalah lembar observasi dan pedoman dokumentasi dimodifikasi dari instrumen Standar Nasional Pendidikan di Era Pandemi Covid 19. Sedangkan pedoman wawancara memuat kisi-kisi seputar target pencapaian Standar Nasional Pendidikan di Era Pandemi Covid 19.

Rubrik penilaian merupakan salah satu bagian dari perencanaan evaluasi yang sangat penting dalam penelitian. Melalui rubrik ini, pencapaian setiap standar diukur. Rubrik ini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan di Era Pandemi Covid 19 (Rubrik penilaian terlampir pada lembar lampiran penelitian).

Peneliti merupakan tenaga pendidik di SDIT Iqra'2 Kota Bengkulu, artinya peneliti berasal dari dalam program

(evaluators internal), guna meminimalkan unsur subjektivitas dan kekurangan cermatan penelitian dalam penelitian, peneliti melibatkan evaluator eksternal (evaluators luar) sebanyak 2 (dua) orang yaitu:

1. Ibu Yurnaningsih, S.Pd, M.M. adapun dasar peneliti memilih sebagai evaluator eksternal adalah sebagai berikut:

a) Yang bersangkutan berasal dari luar lembaga / Yayasan yaitu sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu, sehingga yang bersangkutan tidak terkait dengan kebijakan dan implementasi pembelajaran Matematika di SDIT Iqra'2 Kota Bengkulu.

b) Yang bersangkutan merupakan seorang Koordinator Pengawas dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu yang ditugaskan untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan yang ada di SDIT Iqra'2 Kota Bengkulu, sehingga memiliki kompetensi dalam melakukan evaluasi pembelajaran Matematika.

c) Yang bersangkutan berdomisili di Kota Bengkulu, sehingga memudahkan dalam pengumpulan data.

d) Yang bersangkutan memiliki latar belakang pendidikan S-2, sehingga kualifikasi pendidikan yang bersangkutan sangat relevan sebagai evaluator eksternal dalam penelitian ini.

e) Yang bersangkutan memiliki waktu dan bersedia menjadi evaluator pada penelitian ini.

2. Ibu Fatrima Santri Syafri, M.Pd.Mat adapun dasar peneliti memilih sebagai evaluator eksternal adalah sebagai berikut:

a) Yang bersangkutan berasal dari luar lembaga / Yayasan yaitu sebagai Dosen mata kuliah Matematika pada Insititut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu,

sehingga yang bersangkutan tidak terkait dengan kebijakan dan implementasi pembelajaran Matematika di SDIT Iqra'2 Kota Bengkulu.

b) Yang bersangkutan berdomisili di Kota Bengkulu, sehingga memudahkan dalam pengumpulan data.

c) Yang bersangkutan memiliki latar belakang pendidikan S-2, sehingga kualifikasi pendidikan yang bersangkutan sangat relevan sebagai evaluator eksternal dalam penelitian ini.

d) Yang bersangkutan memiliki waktu dan bersedia menjadi evaluator pada penelitian ini.

Hasil analisis pencapaian implementasi pembelajaran Matematika di masa pandemi Covid 19 pada aspek-aspek setiap standar menunjukkan hasil yang baik. Hal tersebut seperti terlihat pada Tabel 1. berikut tentang pencapaian setiap aspek pada standar pembelajaran matematika di masa Pandemi Covid 19 di SDIT Iqra'2 Kota Bengkulu

1) Standar Perencanaan Pembelajaran:

a. Aspek mencantumkan identitas RPP memperoleh rata-rata nilai 3,67 dengan kriteria "Sangat Baik" dengan terpenuhinya indikator penilaian yaitu nama satuan pendidikan, nama mata pelajaran, kelas/semester dan materi pokok, alokasi waktu dalam RPP daring.

b. Aspek merumuskan tujuan pembelajaran memperoleh rata-rata nilai 3,00 dengan kriteria "Baik" dengan terpenuhinya indikator penilaian yaitu tujuan pembelajaran relevan dengan indikator, membuat pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan dan memuat pencapaian hasil kompetensi yang hendak dicapai peserta didik di dalam RPP daring.

c. Aspek materi pembelajaran memperoleh rata-rata nilai 3,00 dengan kriteria "Baik" dengan terpenuhinya

- indikator penilaian yaitu butir-butir materi sesuai dengan cakupan materi yang termuat pada IPK atau KD, memuat materi yang bersifat faktual maupun konseptual, dan mengakomodir muatan lokal, keunggulan lokal atau kekinian yang tercantum dalam RPP daring.
- d. Aspek menentukan metode pembelajaran memperoleh rata-rata nilai 3,00 dengan kriteria “Baik” dengan terpenuhinya indikator penilaian yaitu menerapkan pembelajaran aktif pada pengembangan HOTS, memuat model pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran daring dan menggambarkan proses pencapaian kompetensi yang tercantum dalam RPP daring.
 - e. Aspek menetapkan kegiatan pembelajaran untuk sub aspek kegiatan pendahuluan memperoleh rata-rata nilai 3,00 dengan kriteria “Baik” dengan terpenuhinya indikator penilaian yaitu memuat kondisi peserta didik selama pembelajaran daring, kegiatan religius selama pembelajaran daring dan kegiatan penilaian yang akan dilakukan dalam pembelajaran secara daring.
 - f. Aspek menetapkan kegiatan pembelajaran untuk sub aspek kegiatan inti memperoleh rata-rata nilai 3,00 dengan kriteria “Baik” dengan terpenuhinya indikator penilaian yaitu membuat bentuk kegiatan pembelajaran aktif dalam pembelajaran daring, pembelajaran sesuai model atau metode pembelajaran daring yang dilakukan, dan menggambarkan pembelajaran interaksi multi arah dalam pembelajaran secara daring
 - g. Aspek menetapkan kegiatan pembelajaran untuk sub aspek kegiatan penutup memperoleh rata-rata nilai 3,00 dengan kriteria “Baik” dengan terpenuhinya indikator penilaian yaitu mencantumkan rangkuman dalam pembelajaran daring, kesimpulan dalam pembelajaran daring dan penilaian dan tindak lanjut dalam pembelajaran secara daring.
 - h. Aspek memilih sumber belajar memperoleh rata-rata nilai 2,67 dengan kriteria “Baik” dengan terpenuhinya indikator penilaian yaitu memuat bahan elektronik dalam pembelajaran daring, memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran daring dan pendekatan ilmiah lainnya yang tercantum dalam RPP daring serta yang dapat diakses secara daring/*online*.
 - i. Aspek menentukan penilaian memperoleh rata-rata nilai 3,00 dengan kriteria “Baik” dengan terpenuhinya indikator penilaian yaitu memuat rancangan penilaian dalam pembelajaran daring, membuat jenis/teknik penilaian dalam pembelajaran daring, dan sesuai dengan IPK dan KD yang tercantum dalam RPP *daring* serta yang dapat diakses secara daring.
- 2) Standar Pelaksanaan Pembelajaran Daring**
- a. Aspek kegiatan pendahuluan untuk sub aspek mengucapkan salam memperoleh rata-rata nilai 3,33 dengan kriteria “Sangat Baik” dengan terpenuhinya indikator guru mengucapkan salam secara lisan melalui *Zoom Meeting*, guru mengucapkan salam melalui *WhattApp Group*, guru mengucapkan salam melalui *Google Classroom* dan guru mengucapkan salam menggunakan PPT dalam pembelajaran daring
 - b. Aspek kegiatan pendahuluan untuk sub aspek berdoa sebelum belajar, memperoleh rata-rata nilai 3,33 dengan kriteria “Sangat Baik” dengan terpenuhinya indikator memuat guru mengajak siswa berdoa sebelum belajar melalui *zoom meeting*, siswa ikut berdoa bersama guru melalui *zoom*, guru mengangkat kedua tangan ketika

- berdoa dan siswa mengangkat kedua tangan ketika berdoa.
- c. Aspek kegiatan pendahuluan untuk sub aspek aspersepsi pembelajaran, memperoleh rata-rata nilai 3,00 dengan kriteria “Baik” dengan terpenuhinya indikator memuat guru melakukan appersepsi melalui *zoom*, guru melakukan appersepsi melalui *whattapss group* dan guru melakukan appersepsi menggunakan PPT dalam pembelajaran *daring*.
- d. Aspek kegiatan pendahuluan untuk sub penyampaian judul materi, memperoleh rata-rata nilai 2,33 dengan kriteria “Baik” dengan terpenuhinya indikator memuat kegiatan guru menyampaikan judul materi pelajaran melalui *zoom*, guru menyampaikan judul materi pelajaran melalui *Google classroom* dan guru menyampaikan judul materi pelajaran melalui *Google classroom* dalam pembelajaran *daring*.
- e. Aspek kegiatan pendahuluan untuk sub penyampaian tujuan pembelajaran, memperoleh rata-rata nilai 2,67 dengan kriteria “Baik” dengan terpenuhinya indikator memuat guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui *zoom* dalam pembelajaran *daring*, guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui *Google classroom* dalam pembelajaran *daring*, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan PPT dalam pembelajaran *daring*.
- f. Aspek kegiatan inti untuk sub mengamati/penyampaian materi, memperoleh rata-rata nilai 2,67 dengan kriteria “Baik” dengan terpenuhinya indikator memuat kegiatan guru menyampaikan materi menggunakan *zoom*, guru menyampaikan materi pelajaran menggunakan *Google classroom* dan guru menyampaikan materi pelajaran menggunakan PPT dalam pembelajaran secara *daring* (*Google Classroom/Google Meet/Zoom Meeting*).
- g. Aspek kegiatan inti untuk sub menanya, memperoleh rata-rata nilai 3,00 dengan kriteria “Baik” dengan terpenuhinya indikator memuat guru mengajukan pertanyaan secara mandiri kepada siswa dalam pembelajaran *daring*, guru mengajukan pertanyaan yang dikaitkan dengan lingkungan belajar siswa selama *daring* dan guru mengajukan pertanyaan lebih lanjut terhadap materi pembelajaran kepada siswa dalam pembelajaran *daring*.
- h. Aspek kegiatan inti untuk sub mengumpulkan dan mengasosiasikan, memperoleh rata-rata nilai 2,67 dengan kriteria “Baik” dengan terpenuhinya indikator memuat guru melakukan penggalian informasi materi pembelajaran dari berbagai sumber (*youtube, search engine, rumah belajar dll*), guru mengumpulkan informasi dari berbagai sumber terhadap materi pembelajaran (*youtube, search engine, rumah belajar dll*), dan guru dapat menemukan pola dan mengambil kesimpulan dari pola terhadap materi pembelajaran. dalam pembelajaran secara *daring*.
- i. Aspek kegiatan inti untuk sub aspek mengkomunikasikan materi saat *daring*, memperoleh rata-rata nilai 2,67 dengan kriteria “Baik” dengan terpenuhinya indikator memuat kegiatan guru menyampaikan materi menggunakan *zoom* dalam pembelajaran *daring*, guru menyampaikan materi pelajaran menggunakan *Google classroom* dalam pembelajaran *daring* dan guru menyampaikan materi pelajaran menggunakan PPT dalam pembelajaran *daring*.
- j. Aspek kegiatan inti untuk sub aspek penggunaan metode pembelajaran saat *daring*, memperoleh rata-rata nilai 2,67 dengan kriteria “Baik” dengan

terpenuhinya indikator memuat kegiatan guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah dalam pembelajaran daring, guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode tanya jawab dalam pembelajaran daring dan guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode eksperimen dalam pembelajaran daring.

- k. Aspek kegiatan penutup memperoleh rata-rata nilai 3,00 dengan kriteria “Baik” dengan terpenuhinya indikator memuat rangkuman terhadap materi pembelajaran, melakukan refleksi atau penilaian terhadap materi pembelajaran yang telah dilakukan, memberikan umpan balik, dan rencana tindak lanjut.

3) Standar Pembelajaran Daring (Aspek Pengetahuan)

- a. Aspek identitas soal daring0 memperoleh rata-rata nilai 4,00 dengan kriteria “Sangat Baik” dengan terpenuhinya indikator memuat soal ujian dibuat relevan dengan materi yang diajarkan, soal ujian daring sesuai dengan kisi-kisi mata pelajaran yang diajarkan, soal ujian dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan soal memiliki pedoman penskoran/penilaian dalam RPP daring.
- b. Aspek soal pengetahuan *daring google form* memperoleh rata-rata nilai 4,00 dengan kriteria “Sangat Baik” dengan terpenuhinya indikator memuat soal ujian dibuat relevan dengan materi yang diajarkan, soal ujian daring sesuai dengan kisi-kisi mata pelajaran yang diajarkan, soal ujian dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan soal memiliki pedoman penskoran/penilaian dalam RPP *daring*.
- c. Aspek pelaksanaan ujian daring memperoleh rata-rata nilai 3,00 dengan kriteria “Baik” dengan terpenuhinya indikator memuat waktu pelaksanaan

sesuai dengan jadwal ujian daring, siswa melaksanakan ujian secara mandiri dan limit waktu pelaksanaan ujian sesuai dengan yang ditentukan.

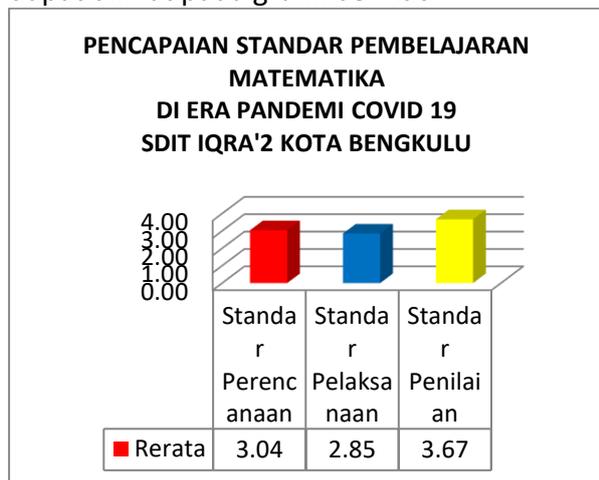
- d. Aspek pengkoreksian soal ujian memperoleh rata-rata nilai 3,33 dengan kriteria “Sangat Baik” dengan terpenuhinya indikator soal ujian dikoreksi langsung oleh guru, hasil ujian yang telah dikoreksi diinformasikan lagi kepada siswa, pemberian remedial bagi siswa yang belum tuntas dalam pelaksanaan ujian, dan menginformasikan hasil ujian secara mandiri.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata pencapaian aspek pada standar pembelajaran Matematika di masa pandemi Covid 19 sebesar 3,18. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian penilaian aspek-aspek setiap Pencapaian Standar Nasional Pendidikan Di Era Pandemi Covid 19 mata Pelajaran Matematika berada pada kriteria sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek pada standar yang dinilai sebagian besar telah sesuai dengan Standar BDR Kemendikbud No.15 Tahun 2020. Uraian lengkap tentang pencapaian implementasi masing-masing setiap indikator dari Standar Nasional Pendidikan Di Era Pandemi Covid 19 mata Pelajaran Matematika adalah sebagai berikut:

Data lapangan tentang implementasi pembelajaran Matematika di masa Pandemi Covid 19 pada SDIT Iqra'2 Kota Bengkulu yang telah dikumpulkan baik melalui observasi, studi dokumentasi dan wawancara terlebih dahulu di analisis dengan menggunakan kriteria daftar dokumen Standar Nasional Pendidikan di Era Pandemi Covid 19. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian SDIT Iqra'2 Kota Bengkulu dalam mengimplementasikan pembelajaran Matematika pada masa

pandemi Covid 19 setiap Standar Nasional Pendidikan di Era Pandemi Covid 19.

Berdasarkan pada data yang diperoleh, pada umumnya pencapaian implementasi Standar Nasional Pendidikan di Era Pandemi Covid 19 pada mata pelajaran Matematika adalah baik. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 1. Pencapaian Standar Nasional Pendidikan Di Era Pandemi Covid 19 mata Pelajaran Matematika

PEMBAHASAN

1. Deskripsi Evaluatif Implementasi Perencanaan Pembelajaran dan Rekomendasi Perbaikan.

Standar perencanaan pembelajaran Matematika di masa pandemi Covid 19 sebagian besar sesuai dengan Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No.15 Tahun 2020. Hal ini terlihat pada pelaksanaan pembelajaran Matematika sebagian besar memenuhi standar. Sebab pada pelaksanaannya, perencanaan pembelajaran Matematika telah sesuai dengan target pencapaian kurikulum dimana guru mata pelajaran Matematika telah memiliki RPP, silabus dan perangkat pembelajaran lainnya. Namun demikian, dalam perencanaan terhadap dokumen yang dimiliki guru, bahan ajar yang dimiliki secara fisik belum tersedia. Bahan ajar yang ada hanya berupa *soft file* sehingga siswa harus tetap mencetak bahan ajar sendiri.

Penyusunan perangkat pembelajaran pada pembelajaran Matematika di masa pandemi Covid 19 sebagian besar memenuhi standar. Hal ini dapat dibuktikan dengan lebih dari 80% acuan penyusunan perangkat pembelajaran Matematika di masa pandemi Covid 19 mengacu pada Standar BDR sesuai Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No.15 Tahun 2020.

Jadwal pembelajaran mata pelajaran Matematika selama pandemi Covid 19 di SDIT Iqra'2 sebagian besar telah memenuhi standar. Dimana jadwal pembelajaran dapat dilihat oleh siswa baik melalui media social yang dimiliki sekolah maupun melalui *Whatapps Group* kelas maupun orang tua. Disamping itu, penugasan-penugasan yang diberikan guru mata pelajaran kepada peserta didik di teruskan juga kepada orang tua peserta didik. Hal ini untuk memberi pembelajaran bermakna bagi peserta didik dengan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran.

Jadwal pembelajaran sebagian besar telah memenuhi standar sesuai dengan telah disusun bidang Kurikulum SDIT Iqra'2. Keterlibatan orang tua peserta didik diatur sesuai jadwal disamping itu, melalui media komunikasi yang dimiliki oleh guru dengan group *whattapps* orang tua wali, orang tua wali direncanakan melibatkan diri dalam pengumpulan tugas siswa ke sekolah dengan tetap mematuhi prosedur keselamatan pencegahan Covid 19.

Berdasarkan kondisi yang telah dicapai, hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran Matematika di masa pandemi Covid 19 sudah tercapai target yang diinginkan yaitu secara lengkap sesuai dengan Standar BDR sesuai Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No.15 Tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa ada pada indikator perencanaan pembelajaran di masa pandemi covid 19 yang harus diperbaiki diantaranya adalah persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

dibuat sesuai dengan kondisi pembelajaran normal, penyiapan bahan ajar secara lengkap baik *soft file hard copy* untuk memudahkan pembelajaran bagi peserta didik yang tidak memiliki gawai dalam pembelajaran.

Disamping itu, jadwal pembelajaran hanya diberikan kepada peserta didik, sehingga orang tua kesulitan dalam memantau aktivitas pembelajaran peserta didik. Oleh karenanya, ada beberapa rekomendasi perbaikan yang dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran Matematika di masa pandemi Covid 19. Pertama, RPP yang dibuat hendaknya memuat indikator-indikator memuat media pembelajaran yang digunakan dan sistem penilaian harus berdasarkan kondisi pandemi Covid 19 dan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan LMS yang ada di sekolah. Kedua, bahan ajar harus secara tersedia secara *soft file* dan *hard copy* untuk memberikan kemudahan kepada siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Ketiga, jadwal pelajaran dan penugasan peserta didik melibatkan orang tua sebagai pendamping pembelajaran dengan cara memberikan informasi jadwal pelajaran dan tugas-tugas yang diberikan melalui *whattaps group* orang tua.

2. Deskripsi Evaluatif implementasi Pelaksanaan Pembelajaran dan Rekomendasi Perbaikan.

Pelaksanaan pembelajaran Matematika di masa pandemi covid 19 sebagai besar telah sesuai dengan Standar BDR sesuai Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No.15 Tahun 2020. Hal ini terlihat dari aktivitas pelaksanaan pembelajaran sebagian besar telah sesuai dengan standar. Pelaksanaan pembelajaran 100% mengacu pada Standar BDR sesuai Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No.15 Tahun 2020.

Kegiatan pendahuluan berupa pengucapan salam, berdoa sebelum pelaksanaan pembelajaran, apersepsi

pembelajaran maupun penyampaian tujuan pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik. Selain itu, kehadiran peserta didik dipantau dan didokumentasi melalui kegiatan belajar daring berbasis *Google Classroom*. Penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* dalam pelaksanaan pembelajaran memberikan kesempatan kepada guru dan peserta didik untuk berinteraksi selama pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran diawali dan ditutup dengan berdoa. Disamping itu, guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

Kegiatan inti pada pelaksanaan pembelajaran secara lengkap sesuai dengan standar. Hal ini menyebabkan pencapaian standar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Standar BDR sesuai Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No.15 Tahun 2020. Dalam hal kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran, berbagai kegiatan seperti pengamatan/penyampaian materi, menanya, pengumpulan informasi, pengkomunikasian materi secara daring telah dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini ditunjang dengan adanya dokumen kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran seperti materi yang telah disampaikan oleh guru berupa berbagai format file seperti doc, .ppt, .pdf maupun tayangan video materi pembelajaran.

Namun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan inti masih perlu adanya pembelajaran yang menghubungkan materi pembelajaran dengan kecakapan hidup dan pembelajaran bermakna sebagian kecil dan sebagian belum terlaksana atau belum sesuai standar. Dimana dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya guru mengaitkan antara pembelajaran bermakna dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dengan tuntutan kurikulum. Proporsi pelaksanaan pembelajaran teori

dan praktek secara lengkap sesuai standar. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang diberikan oleh guru banyak melibatkan siswa sebagai center pembelajaran.

Dimasa pandemi covid 19 proporsi praktek yang ditetapkan sekolah juga memenuhi standar sangat baik yaitu sebesar 60% praktek dan 40% teori. Hal ini sejalan dengan pendapat Piaget dalam Mukminatun, 2013: 1. Usia 7 – 10 tahun berapada pada tahap konkret operasional sementara diatas usia itu sudah mampu berpikir “formal operasional” sehingga porsi praktek yang lebih banyak membuat belajar menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan kondisi yang telah dicapai, hasil pelaksanaan pembelajaran sudah tercapai target yang diinginkan yaitu secara lengkap sesuai Standar BDR sesuai Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No.15 Tahun 2020. Hasil ini menunjukkan bahwa pada indikator pelaksanaan pembelajaran yang harus diperbaiki diantaranya pemilihan metode pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran dan penugasan bagi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi covid 19. Metode pembelajaran yang dilaksanakan tanpa melihat latar kondisi peserta didik, karena tidak semua peserta didik mampu mengakses bahan ajar yang diberikan oleh guru, tidak semua siswa memiliki perangkat pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Pemilihan materi pembelajaran lebih menekankan pada pencapaian target kurikulum tanpa mempertimbangkan bahwa di masa pandemi covid 19, pembelajaran berorientasi pada pencapaian kecakapan hidup dan pembelajaran bermakna.

Sudjana (2008: 48) berpendapat bahwa salah satu tujuan khusus evaluasi program adalah memberikan masukan bagi pengambil keputusan tentang modifikasi atau perbaikan program. Ada beberapa rekomendasi perbaikan yang

dirumuskan untuk pelaksanaan pembelajaran Matematika di SDIT Iqra'2 Kota Bengkulu. Pertama, metode pembelajaran di dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan latar belakang dan kondisi peserta didik, sehingga peserta didik mampu menerima semua materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kedua, pemberian materi pembelajaran hendaknya disusun lebih berorientasi pada pendidikan kecakapan hidup dan pembelajaran bermakna dengan melibatkan lingkungan belajar sebagai pendukung dalam pembelajaran. Ketiga, penugasan yang diberikan kepada peserta didik haruslah tetap mengendepankan pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, sehingga peserta didik memiliki waktu yang luang untuk menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan.

3. Deskripsi Evaluatif Implementasi Penilaian Pembelajaran Daring (Aspek Pengetahuan) dan Rekomendasi Perbaikan

Standar evaluasi pembelajaran Matematika di masa pandemi Covid 19 sebagian besar sesuai dengan Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No.15 Tahun 2020. Hal ini terlihat pada pelaksanaan pembelajaran Matematika sebagian besar memenuhi standar. Sebab pada penilaian pembelajaran daring (aspek pengetahuan) oleh guru Matematika telah sesuai dengan target pencapaian kurikulum dimana guru yaitu secara lengkap sesuai standar yang ditentukan dan telah dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan aplikasi daring bagi *google form* maupun *google classroom*. Soal yang dibuat telah menggunakan fasilitas yang terdapat pada formulir pada aplikasi google form seperti penggunaan pilihan *multiple choice* dalam soal, penggunaan waktu (timer) dan uraian singkat maupun uraian paragraf. Namun

demikian, penilaian pembelajaran daring (aspek pengetahuan) pembelajaran belum sepenuhnya terdokumentasi dengan baik dimana umpan balik oleh guru tidak langsung diberikan atau disampaikan kepada peserta didik maupun orang tua dari peserta didik.

Penyusunan soal daring yang dibuat pada penilaian pembelajaran daring (aspek pengetahuan) pembelajaran pada pembelajaran Matematika di masa pandemi Covid 19 sebagian besar memenuhi standar. Hal ini dapat dibuktikan dengan lebih dari 80% acuan penyusunan pembuatan soal ujian daring pada pembelajaran Matematika di masa pandemi Covid 19 mengacu pada Standar BDR sesuai Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No.15 Tahun 2020.

Keaktifan peserta didik dalam melaksanakan penilaian pembelajaran daring (aspek pengetahuan) sebagian besar telah memenuhi standar. Dimana peserta didik telah mengikuti ujian daring dengan mencantumkan identitas pada form yang telah disediakan sebagai pemantauan penilaian yang dilaksanakan selama pembelajaran.

Pelaksanaan penilaian daring dengan menggunakan aplikasi google classroom sebagian besar telah memenuhi standard sesuai dengan telah disusun bidang Kurikulum SDIT Iqra'2. Keterlibatan orang tua peserta didik dalam membantu kegiatan belajar siswa di masa pandemi yang adalah sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan kondisi yang telah dicapai, hasil penilaian pembelajaran daring (aspek pengetahuan) pembelajaran Matematika di masa pandemi Covid 19 telah sesuai dengan target yang diinginkan. Namun demikian, dalam proses pelaksanaan ujian daring masih harus diperbaiki diantaranya adalah: Pertama, aktivitas siswa belum melaksanakan proses

ujian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kedua, pemberian umpan balik dilakukan secara real time dimana setelah siswa melaksanakan ujian daring, umpan balik harus segera diberikan.

Melalui kegiatan observasi dan studi dokumen diperkuat dengan hasil wawancara pada berbagai pihak di SDIT Iqra'2 Kota Bengkulu, serta diskusi terhadap penelitian yang melibatkan peneliti, evaluator eksternal, kepala sekolah dan guru mata pelajaran Matematika terhadap proses kegiatan pembelajaran Matematika di masa pandemi covid 19, maka secara umum ketercapaian pembelajaran Matematika di masa era pandemi Covid 19 di SDIT Iqra'2 Kota Bengkulu sebagian besar sesuai dengan Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No.15 Tahun 2020

PENUTUP

Simpulan

1. Pencapaian pelaksanaan standar perencanaan guru Matematika di Era Pandemi Covid 19 di SDIT Iqra'2 Kota Bengkulu berada pada kriteria baik, artinya standar ini telah sesuai dengan Standar BDR sesuai Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No.15 Tahun 2020.
2. Pencapaian standar pelaksanaan pembelajaran daring guru Matematika di Era Pandemi Covid 19 di SDIT Iqra'2 Kota Bengkulu berada pada kriteria baik, artinya standar ini telah sesuai dengan Standar BDR sesuai Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No.15 Tahun 2020.
3. Pencapaian pelaksanaan standar penilaian pembelajaran daring (aspek Pengetahuan) guru Matematika di Era Pandemi Covid 19 di SDIT Iqra'2 Kota Bengkulu berada pada kriteria sangat baik, artinya standar ini telah sesuai dengan Standar BDR sesuai Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No.15 Tahun 2020

Saran

1. Pada standar perencanaan pembelajaran sebaiknya model pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik harus menyesuaikan dengan lingkungan belajar dan sumber belajar mudah diakses oleh siswa dan orang tua dengan menggunakan berbagai media sosial dan group orang tua sehingga memberikan kemudahan siswa dalam akses bahan ajar.
2. Pada standar pelaksanaan pembelajaran daring sebaiknya mengedepankan pembelajaran berorientasi pendidikan kecakapan hidup dan pembelajaran bermakna dengan melibatkan seluruh unsur lingkungan belajar di sekitar peserta didik.
3. Pada standar penilaian pembelajaran daring (aspek pengetahuan) pemberian umpan balik terhadap hasil karya/tugas peserta didik dapat didokumentasikan dengan baik sebagai bahan refleksi dan pengalaman dalam pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Gatot, Muhsetyo dkk. 2007. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universita Terbuka.
- Heruman. 2014. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Edited by Boyke Ramdhani. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Isman, Mhd. 2016. *Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan)*. The Progressive and Fun Education Seminar, 586.
- Solichin, M. M. 2006. *Belajar dan Mengajar dalam Pandangan Al-Ghazali*. *Tadris Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 138-153. Retrieved from <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/tadris/article/download/202/193>.

- Stufflebeam, D. L. dan Shinkfield, A. J. 1985. *Systematic Evaluation: A Self-Instructional Guide to Theory and Practice*. Massachusetts: Kluwer-Nijhoff Publishing.
- Sugandi, Ahmad. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet kedua.
- Tayibnapi, Farida Yusuf. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Trahati, MR. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap*. Yogyakarta: FKIP UNY.
- Wandini, R. R. & Banurea, O, K. 2019. *Pembelajaran Matematika untuk Calon Guru MI/SD*. Medan:CV. Widya Puspita.
- Wiryanto. 2020. *Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi Covid-19*, *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. Universitas Negeri Surabaya.

Yamin, Martinis. 2011. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta. Gaung Persada Press.

Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. 2004. *Can e-learning replace classroom learning?* *Communications of the ACM*. <https://doi.org/10.1145/986213.986216>